

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara intensif dalam program, aktivitas maupun peristiwa, baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga dan organisasi untuk mendapat pengetahuan dalam kasus tersebut. Dalam target penelitian studi kasus merupakan hal yang aktual serta unik. Bukan juga hal yang sudah terlewati atau masa lampau. (Hidayat & Purwokerto, 2019)

Studi kasus yang dilakukan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh ibu hamil primigravida dengan indikasi hiperemesis Gravidarum. Pengelolaan asuhan keperawatan yang dilakukan yaitu pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, rencana asuhan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Dalam proses mengkaji, seorang perawat harus mendapatkan dua data, yaitu data subjektif dan data objektif. Data subjektif merupakan data yang diperoleh dari persepsi klien tentang masalah kesehatan yang dialaminya. Sedangkan data objektif yaitu data yang diperoleh dari pengamatan, observasi, pemeriksaan fisik yang menggunakan beberapa metode. (Purba, 2019)

## B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional merupakan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki ciri khas khusus yang digunakan peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pengelolaan	Pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.
2.	Nausea	Rasa mual dan ingin muntah yang disebabkan oleh kondisi tertentu yang biasanya dapat terjadi pada ibu yang sedang hamil.
3.	Primigravida	Seorang wanita yang baru pertama kali hamil.
4.	Hiperemesis Gravidarum	Mual dan muntah yang berlebihan yang terjadi pada masa kehamilan

## C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan kesatuan yang dikelola oleh individu, kelompok, benda atau peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu :

1. Klien dengan kategori primigravida

2. Klien dengan masalah pada nausea
3. Klien hiperemesis gravidarum
4. Klien atau keluarga klien dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif.
5. Klien yang siap untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui hal tersebut.

#### **D. Lokasi dan Pengambilan data**

Dalam kasus ini dilakukan pengelolaan pada klien yang mempunyai masalah pada nausea pada klien dengan indikasi hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Sulang yang dilakukan pada tanggal 12 - 15 Januari 2022.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa format pengkajian asuhan keperawatan maternitas yang berlaku.

2. Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah :

- a. Proses perijinan dan balasan :

- 1) Penulis menyampaikan ijin studi pendahuluan dan pengelolaan kasus ke kepala UPT puskesmas Sulang H. Sucahyo.
- 2) Penulis menyampaikan ijin studi pendahuluan dan pengelolaan kasus ke kepala UPT puskesmas Sulang H. Sucahyo.
- 3) Penulis mendapat perijinan dari kepala UPT puskesmas Sulang H. Sucahyo untuk melakukan studi pendahuluan dan pengelolaan kasus.

b. Proses pengumpulan data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

- 1) Teknik wawancara dengan keluarga klien untuk menanyakan identitas klien.
- 2) Riwayat kesehatan klien sekarang dan dahulu.
- 3) Observasi dan pemeriksaan fisik pada klien.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga klien dan pemeriksaan fisik terhadap klien. Analisis ini dilakukan dengan cara menyampaikan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan melalui opini pembahasan (Aziz, 2012 ).

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

## **G. Etik Penelitian**

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari masalah dalam etika penelitian, hal ini bisa terjadi oleh dua atau dua atau lebih hal penting yang berbeda pada saat yang bersamaan misalnya, dalam memperoleh hasil dan penghormatan pada pihak lain yang bersangkutan. Nurhaliza, S. (2015).